

**ALASAN ANNALENA BAERBOCK MENGUSULKAN KEBIJAKAN LUAR
NEGERI FEMINIS DI JERMAN**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1*



2024

ALASAN ANNALENA BAERBOCK MENGUSULKAN
KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS DI JERMAN

Diajukan Oleh :

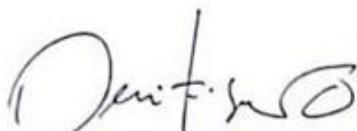
AMARTYA FIRDAUSY SALSABILA

202010360311317

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, Rabu / 9 Oktober 2024

Pembimbing I



Dedik Fitra Shermanto, M.Hub.Int.

Pembimbing II



Azza Bimantara, M.A



Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, Ph.D,

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

AMARTYA FIRDAUSY SALSABILA

202010360311317

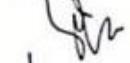
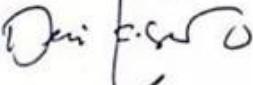
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan

L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Sabtu, 28 September 2024

Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Hamdan Nafiatur Rosyida, M.Si. ()
2. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.Strat.St. ()
3. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int. ()
4. Azza Bimantara, M.A ()

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amartya Firdausy Salsabila
NIM : 202010360311317
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Alasan Annalena Baerbock Mengusulkan Kebijakan Luar Negeri Feminis di Jerman

Pembimbing : 1. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.
 : 2. Azza Bimantara, M.A.

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
11 Juni 2023			Pengajuan Judul
5 Juli 2023			ACC BAB I
11 September 2023			Seminar Proposal
1 Juli April 2024			ACC BAB II
22 Juli 2024			ACC BAB III
22 Juli 2024			ACC BAB IV
29 Juli 2024			ACC Ujian Skripsi

Malang, 29 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.

Pembimbing II

Azza Bimantara, M.A.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amartya Firdausy Salsabila
NIM : 202010360311317
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :

ALASAN ANNALENA BAERBOCK MENGUSULKAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS DI JERMAN adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIRINI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Amartya Firdausy Salsabila

ABSTRAK

**Amartya Firdausy Salsabila, 2024, 202010360311317, Universitas Muhammadiyah Malang,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Alasan Annalena
Baerbock Mengusulkan Kebijakan Luar Negeri Feminis di Jerman, Dosen Pembimbing I: Dedik
Fitra Suhermanto, M.Hub.Int., Dosen Pembimbing II: Azza Bimantara, M.A.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri feminis yang diajukan oleh Annalena Baerbock di Jerman. Analisis dilakukan dengan mengeksplorasi pengaruh pendekatan teoritis *foreign policy decision making* dalam proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri feminis di Jerman. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif eksplanatif dengan unit analisa yaitu individu dan unit eksplanatif yaitu kelompok, sehingga menghasilkan level analisis korelasionalis. Penelitian ini menganalisis aktor-aktor yang mempengaruhi (*policy influencers*) pengambilan keputusan kebijakan yang terdiri dari berbagai influencer kebijakan, seperti bureaucratic, mass, partisan, dan interest influencers. Penelitian ini menilai bagaimana faktor-faktor ini membentuk kebijakan luar negeri feminis yang dipromosikan oleh Baerbock. Melalui kerangka feminisme, yang menekankan kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggariskan bagaimana pendekatan feminisme dan *foreign policy decision making* dapat terintegrasi untuk menciptakan kebijakan luar negeri yang lebih inklusif dan progresif, serta bagaimana Baerbock berperan dalam agenda politik luar negeri Jerman. Meskipun masih terdapat tantangan, kemajuan yang dicapai menunjukkan potensi kebijakan luar negeri feminis untuk terus berkembang dan memperkuat posisi Jerman sebagai pemimpin global dalam advokasi kesetaraan gender dan hak asasi manusia.

Kata Kunci: Annalena Baerbock, kebijakan luar negeri feminis, *foreign policy decision making*, feminism

Malang, 29 Juli 2024

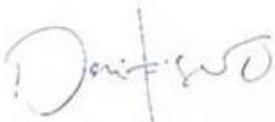
Peneliti,



Amartya Firdausy Salsabila

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.

Pembimbing II,



Azza Bimantara, M.A.

ABSTRACT

Amartya Firdausy Salsabila, 2024, 202010360311317, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Reasons Annalena Baerbock Advocates for Feminist Foreign Policy in Germany, Advisor I: Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int., Advisor II: Azza Bimantara, M.A.

This study aims to analyze the decision-making process behind the feminist foreign policy proposed by Annalena Baerbock in Germany. The analysis is conducted by exploring the influence of the theoretical approach of foreign policy decision-making in shaping feminist foreign policy decisions in Germany. The methodology employed in this research is an explanatory qualitative analysis with individuals as the unit of analysis and groups as the explanatory unit, resulting in a correlational level of analysis. This study examines the actors influencing the decision-making process, including bureaucratic, mass, partisan, and interest influencers. It assesses how these factors contribute to the formulation of feminist foreign policy advocated by Baerbock. Through a feminist framework, that emphasizes gender equality, human rights, and sustainable development, the study highlights how feminism and foreign policy decision-making approaches can be integrated to create a more inclusive and progressive foreign policy. It also explores Baerbock's role in shaping Germany's foreign policy agenda. Despite ongoing challenges, the progress made indicates the potential for feminist foreign policy to continue evolving and reinforce Germany's position as a global leader in advocating for gender equality and human rights.

Keyword: Annalena Baerbock, feminist foreign policy, foreign policy decision making, feminism

Malang, 29 July 2024

Researcher,



Amartya Firdausy Salsabila

Approved,

Advisor I,



Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.

Advisor II,



Azza Bimantara, M.A.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Alasan Annalena Baerbock Mengusulkan Kebijakan Luar Negeri Feminis di Jerman**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini telah melalui dinamika yang tidak mudah. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah Choirul Umam dan Ibu Nurhasanah, selaku kedua orang tua penulis yang selalu menjadi *support system* dalam segala hal. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta yang telah sabar mendengarkan keluh kesah dan menunggu penulis menyelesaikan tanggung jawab dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, cinta dan kasih sayang, serta doa yang tiada henti dipanjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara kandung penulis Arasy Fast Fahriza, Nisrina Raissa Az Zahra, Khaleefa Izzat Farazi, dan Abidzar Muhammad Fahreza. Terimakasih atas pelukan, tangis, canda, tawa, doa serta dukungan yang diberikan kepada penulis

dalam penyusunan skripsi ini. Doa baik akan selalu penulis panjatkan untuk Mas dan Adik-adik tersayang, semoga lancar segala tujuan yang dicita-citakan.

3. Bapak Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Azza Bimantara, M.A. selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, saran, dan dorongan yang telah membantu penulis dalam memahami berbagai konsep serta memperbaiki kekurangan dari setiap bagian dalam penelitian penulis agar penelitian ini menjadi lebih baik.
4. Dosen Penguji Sensei Hamdan Nafiatur Rosyida, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ms. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.Strat.St. selaku Dosen Penguji II. Terimakasih atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan pada penelitian penulis. Semoga Sensei dan Ms. selalu diberikan kesehatan dan kebahagian.
5. Jajaran Dosen HI UMM, terima kasih atas dedikasi, ilmu, dan pembelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan. Teruntuk Pak Lukman, terimakasih karena telah mengingatkan, membantu, dan memberikan masukan atas kendala yang dihadapi penulis.
6. Teman-teman Kabidum IMM *Renaissance* FISIP UMM tahun 2023-2024: Fera, Dilla, Pasya, Ariq, Enji, Neta, dan Roy. Terima kasih telah mendampingi penulis, menjadi teman baik, dan bertahan selama satu periode kepemimpinan dengan dinamika yang terjadi. Teruntuk teman angkatan DAD 2021 dan kawan kolektif penulis di Korps Instruktur: Putri Nafizal dan Hafidz Janu, terimakasih

- sudah menjadi teman baik penulis yang selalu siap siaga ketika penulis membutuhkan bantuan.
7. Teman-teman demisioner IMM *Renaissance* FISIP UMM: Mbak Veria, Kak Iqbal Putra dan Kak Ardi yang telah membantu proses diskusi dan penyusunan skripsi penulis. Ucapan terima kasih juga ditujukan terkhusus kepada Kak Gegen atas bimbingan yang diberikan sejak awal penentuan topik penelitian hingga proses revisi yang dilalui penulis. Teruntuk Kak Firman selaku demisioner, teman dan sahabat penulis. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, menjadi tempat untuk berbagi cerita serta keluh kesah, menjadi pengingat dan penyemangat penulis untuk tidak bosan dalam hal membaca. Penulis tidak bisa cukup berterima kasih atas segala arahan dan kesabaran yang telah diberikan.
 8. Seluruh keluarga besar IMM *Renaissance* FISIP UMM yang telah menjadi bagian penting dalam proses belajar penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Pengalaman berharga, ilmu, serta inspirasi yang didapatkan selama berada di lingkungan komisariat telah memberikan pengaruh besar bagi kehidupan penulis.
 9. Sahabat sekaligus saudara kembar penulis Dhinie Zharwa Nur Aqila, terimakasih telah menjadi sahabat baik penulis dan selalu bersedia menemani penulis dalam kejemuhan yang sedang dihadapi. *I'm so grateful to have*

someone as special as you in my life. Here's to many more years of friendship and love, because family isn't always about blood, it's about the heart.

10. *From the person I met in IMM Renaissance FISIP UMM to now My Bestfriend, my world and my nyawa!! I can't seem to put into words on how grateful I am to meet someone like you're. Best regards present to you Ummi Fadhila, Dewi Ferawati, dan Kak Adinda Putri Utami. Your friendship has been a true blessing, and I'm so grateful to have someone like you by my side. Here's to more shared moments, laughter, and memories ahead.*
11. *To my best friend from college, Najma Bayyana dan M. Ilham Laksana Pasya. Thank you for being such a kind and supportive presence in my life. You've been there through my sadness, struggles, challenges, and joys. I can't express how much that means to me.*
12. Amartya Firdausy Salsabila, diriku sendiri. Terimakasih atas upaya melewati banyaknya rintangan, bertahan dalam tekanan, dan banyaknya rasa sakit serta tangisan yang dilalui. *You did it!!* karena telah bersabar dan terus berusaha memberikan yang terbaik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah: 286)

“Perempuan adalah pembawa peradaban”

(R.A. Kartini)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

“Jika salah perbaiki, jika gagal coba lagi, jika menyerah semua selesai”

(Amartya Firdausy Salsabila)

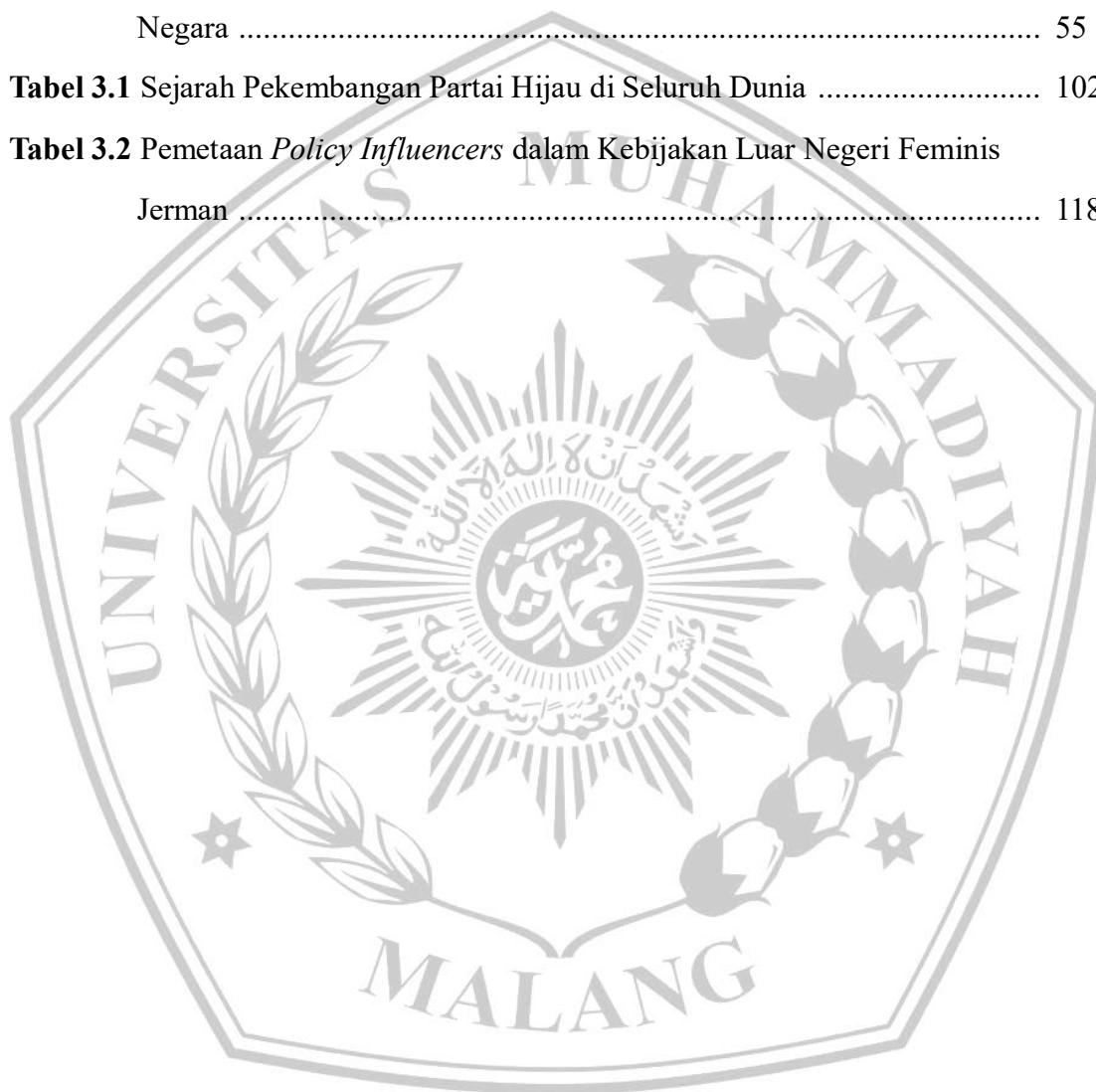
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR PUSTAKA	xviii
CEK PLAGIASI	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	18
1.3.1 Tujuan Penelitian	19
1.3.2 Manfaat Penelitian	19
1.3.2.1 Manfaat Akademis	19
1.3.2.2 Manfaat Praktis	19
1.4 Penelitian Terdahulu	20
1.5 Kerangka Konsep	30

1.5.1 <i>Foreign Decision Making Policy</i>	30
1.5.2 Feminisme	38
1.6 Metode Penelitian	46
1.6.1 Jenis Penelitian	46
1.6.2 Teknik Analisis Data	47
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	48
1.6.4 Level Analisis	48
1.6.5 Ruang Lingkup Penelitian	49
1.6.5.1 Batasan Materi Penelitian	49
1.6.5.2 Batasan Waktu Penelitian	49
1.7 Hipotesa	50
1.8 Sistematika Penulisan	51
BAB II SEJARAH POLITIK GENDER DAN GERAKAN FEMINISME DI JERMAN	53
2.1 Politik Luar Negeri Berbasis Feminisme	54
2.2 Latar Belakang Politik Gender Jerman	80
2.3 <i>Foreign Policy</i> Annalena Baerbock	90
BAB III DINAMIKA PERUMUSAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS ANNALENA BAERBOCK	101
3.1 Perkembangan Partai Hijau di Jerman	101
3.2 Keterkaitan Partai Hijau dan Feminisme	108
3.3 Pengambilan Kebijakan Politik Luar Negeri Melalui Pendekatan <i>Policy Influencers</i>	114
BAB IV PENUTUP	125
4.1 Kesimpulan	125
4.2 Saran	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian	26
Tabel 2.1 Implementasi Kebijakan Luar Negeri Berbasis Feminisme di Berbagai Negara	55
Tabel 3.1 Sejarah Pekembangan Partai Hijau di Seluruh Dunia	102
Tabel 3.2 Pemetaan <i>Policy Influencers</i> dalam Kebijakan Luar Negeri Feminis Jerman	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Annalena Baerbock	90
Gambar 3.1 Persebaran Partai Hijau di Eropa	105



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Proses Pengambilan Keputusan Politik Luar Negeri 33

Bagan 1.2 *Mind Mapping* Proses Pengambilan Keputusan Politik Luar Negeri 45



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Baerbock, Annalena. 2021. Jetzt: Wie wir unser Land erneuern. Ullstein.
- Berg, Eiki dan Ehin, Piret. 2009. Identity and Foreign Policy: Baltic-Russian Relations and the European Integration. (ed.1). Routledge
- Berger, Peter L. dan Luckmann, Thomas. 2016. The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge. United States: Anchor Books
- Bischoff, Matthias dan Chauvistré, E. et. Al. 2018 Fakta Mengenai Jerman. 10117 Berlin. Deutschland: FAZIT Communication GmbH. hal. 13. Diakses dalam https://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/files/2020-11/tatsachen_2018_ind-compressed.pdf (04/04/2023, 15.47 WIB)
- Coplin, William D. Dan Marbun, Marsedes. 1992. Pengantar Politik Internasional: Suatu Telaah Teoritis. (ed.2). Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Fakih, Mansour. 2013. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Universitas Michigan. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. hal 8-11
- Federal Foreign Office. 2023. Shaping Feminist Foreign Policy: Federal Foreign Office Guidelines. Diakses dari https://www.shapingfeministforeignpolicy.org/papers/Guidelines_Feminist_Foreign_Policy.pdf (17/03/2023.17.55 WIB)
- Jackson, Stevi dan Jones, Jackie. 2009. Pengantar Teori-Teori Feminis Kontemporer. Yogyakarta: Jalasutra
- Kantor Perburuhan Internasional. 2006. Konvensi-Konvensi ILO Tentang Kesetaraan Gender di Dunia Kerja. Jakarta. Diakses dari http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms_122045.pdf (04/03/2023. 12.00 WIB)
- Lofven, Stefan. 2019. Government Communication 2019/20:17. Stockholm: The Government of Sweden
- Maillard, Sebastian. 2021. What are the Ambitions of the German green Party?. Institut Jacques Delors. Diakses dari https://institutdelors.eu/wp-content/uploads/dlm_uploads/2021/08/PB_210908_What-are-the-ambitions-of-the-German-Green-party_Maillard_EN.pdf (04/04/2023, 18.53 WIB)

- Matthew, Miles B. dan Huberman. 2008. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode-Metode Baru. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Nope, C.Y. Marselina. 2005. Jerat Kapitalisme Atas Perempuan. Yogyakarta. Resist Book. hal. 119-120
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Solo: Cakra Books. Hal. 25
- Rosyidin, Mohamad. 2020. Teori Hubungan Internasional dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat. (ed.1). Depok: Rajawali Pers. hal. 89
- Strasser, Ulrike. 2004. State of Virginity: Gender, Religion, and Politics in an Early Modern Catholic State. Ann Arbor: University of Michigan Press
- Suryabrata, Sumadi. 1997. Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Thufail, Am. 2007. Memperjuangkan Keadilan Gender: Gerakan Perempuan Menuju Civil Society. Yogyakarta: LSIP. hal. 204.
- Tong, Putnam Rosemarie. 2007. Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis. Yogyakarta: Jalasutra
- Sumber Internet : Artikel & Jurnal Ilmiah
- 1972. A Blueprint for Survival. The New York Times. Diakses dari <https://www.nytimes.com/1972/02/05/archives/a-blueprint-for-survival.html> (14/07/2024.13.20 WIB)
 - 2000. Women in WWI. Kansas City. National WWI Museum and Memorial. Diakses dari <https://www.theworldwar.org/learn/women> (24/05/2024.00.21 WIB)
 - 2024. Women In German Society. German Culture. Diakses dari https://germanculture.com.ua/germany-facts/women-in-german-society/#google_vignette (23/05/2024.15.40 WIB)
- A., Rosenfeld & H, Trappe. 2002. Occupational Sex Segregation in State Socialist and Market Economies: Levels, Patterns, and Change in East and West Germany, 1980s and 1990s. *Research in Social Stratification and Mobility*, 19, 231-267.
- Aggestam, K dan Rosamond, Annika B. 2016. Swedish Feminist Foreign Policy in the Making: Ethics, Politics, and Gender. *Ethics and International Affairs*. 30(03), hal. 323-334. Diakses dari <https://doi.org/10.1017/S0892679416000241> (03/03/2023 13.22 WIB)

- Aggestam, Karin dan True, Jacqui. 2020. Gendering Foreign Policy: A Comparative Framework for Analysis, Foreign Policy Analysis. Volume 16. Issue 2. Oxford: Oxford University Press. hal. 155. Diakses dari <https://doi.org/10.1093/fpa/orz026> (03/07/2023.19.31 WIB)
- Aggestam, Lisbeth, dan Markus Johansson, 2017, The Leadership Paradox in EU Foreign Policy, Journal of Common Market Studies, hal. 20.
- Alexandrov, Maxym. 2003. The Concept of State Identity in International Relations. Journal of International Development and Cooperation. hal. 34. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/197279417.pdf> (04/04/2023, 23:53 WIB)
- Amelang, Sören; Appunn, Kerstine; Kyllmann, Carolina; Wehrmann, Benjamin; dan Wettengel, Julian. 2023. War in Ukraine: Tracking the impacts on German energy and climate policy. Clean Energy Wire: Journalism for the energy transition. Diakses dari <https://www.cleanenergywire.org/news/ukraine-war-tracking-impacts-german-energy-and-climate-policy> (10/09/2024.08.29 WIB)
- Barkin, J. Samuel. 2003. Realist Constructivism, International Studies Review. hal. 325-342. Diakses dari <https://doi.org/10.1046/j.1079-1760.2003.00503002.x> (21/03/2023, 17:53 WIB)
- BBC News, 2005, Merkel Becomes German Chancellor. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/europe/4458430.stm> (23/06/2024.15.21 WIB)
- Bebel, August. 1910. Women and Socialism: 50th Edition. New York. Socialist Literature Co. Diakses dari <https://www.marxists.org/archive/bebel/1879/woman-socialism/index.htm> (23/05/2024.19.42 WIB)
- Bello, Barbara Giovanna dan Mancini, Letizia. 2016. Talking about intersectionality. Interview with Kimberlé W. Crenshaw. Journal title Sociologia Del Diritto, vol. 38, no. 4. The University of Chicago. Diakses pada <https://www.francoangeli.it/rivista/getArticoloFree/57701/En>
- Bendix, John. 1994. Women and Politics in Germany and Switzerland. Netherlands. European Journal of Political Research. hal. 413-438. Diakses dari <https://doi.org/10.1111/j.1475-6765.1994.tb00429.x> (25/05/2024.12.01 WIB)
- Berman, Paul. 2021. The Passion of Joschka Fischer: From the radicalism of the '60s to the interventionism of the '90s. The Platypus Affiliated Society. Diakses dari https://platypus1917.org/wp-content/uploads/archive/rgroups/2006-chicago/bermanpaul_joschkafischerpassion.pdf (14/06/2024. 14.03 WIB)

- Brechenmacher, Saskia. 2023. Germany Has a New Feminist Foreign Policy. What Does It Mean in Practice?. Artikel dalam Carnegie Endowment For International Peace. Diakses dari https://carnegieendowment.org/2023/03/08/germany-has-new-feminist-parliamentarism/frg_parliamentarism-200324 (25/05/2024.14.34 WIB)
- Burkett, Elinor dan Brunell, Laura. 2024. Feminism. Encyclopedia Britannica. Diakses dari <https://www.britannica.com/topic/feminism> (14/06/2024. 14.44 WIB) [foreign-policy.-what-does-it-mean-in-practice-pub-89224](https://www.bundestag.de/parlament/frauen_im_bundestag) (13/03/2023.19.34 WIB)
- Brubaker, Rogers. 1992. Citizenship and Nationhood in France and Germany. Harvard University Press. Diakses dari <https://doi.org/10.2307/j.ctv26071qp> (23/05/2024.14.40 WIB)
- Bundestag, Deutscher. 2021. Frauenanteil im 20. Deutschen Bundestag. Diakses dari https://www.bundestag.de/parlament/frauen_im_bundestag (23/06/2024.12.33 WIB)
- Bundestag, German. The Federal Republic of Germany (since 1949). Diakses dari https://www.bundestag.de/en/parliament/history/parliamentarism/frg_parliament
- Buswell, Gary. Government and politics in Germany. Expatica. Diakses dalam <https://www.expatica.com/de/living/gov-law-admin/german-government-106920/> (03/04/2023, 22:17 WIB)
- Campbell, Rosie; Childs, Sarah dan Hunt, Elizabeth. 2018. Women in The House of Commons, hal. 19-23. Diakses dari <https://doi.org/10.1093/hepl/9780198788430.003.0022> (23/06/2024.13.03 WIB)
- Cho, Sumi, Crenshaw, Kimberlé Williams, dan McCall, Leslie. 2013. Toward a Field of Intersectionality Studies: Theory, Applications, and Praxis. Journal of Women in Culture and Society, vol. 38, no. 4. The University of Chicago. Diakses pada <https://www.ualberta.ca/en/institute-intersectionality-studies/media-library/intersectionality-readings/toward-a-field-of-intersectionality-studies--theory,-applications,-and-praxis-2013.pdf>
- Conradt, David P.. 2014. Green Party of Germany. Encyclopedia Britannica. Diakses dari <https://www.britannica.com/topic/Green-Party-of-Germany> (14/06/2024. 11.22 WIB)

- Evans, Richard. 1976. The Feminist Movement in Germany 1894-1933. London and Beverly Hills: Sage Publications. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/004724418001003812> (23/05/2024.22.34 WIB)
- Fischer, Anna-Katharina. 2024. Diversity Instead of Discrimination. Artikel dalam Goethe-Institut, Germany. Diakses dari goethe.de/prj/zei/en/art/25479277.html (30/09/2024. 17.25 WIB)
- Germany's Foreign Policy: A Tricky Balancing Act. Deutsche Welle. Diakses dari <https://www.dw.com/en/germanys-foreign-policy-a-tricky-balance-of-values-and-interests/a-65527598> (01/06/2024.22.51 WIB)
- German Government to Promote 'Feminist Foreign Policy'. Deutsche Welle. Diakses dari <https://www.dw.com/en/german-government-to-promote-feminist-foreign-policy/a-64855031> (01/06/2024.22.20 WIB)
- Ginanjar, Ging. 2011. 100 Tahun Hari Perempuan Internasional : Kuota Perempuan Masih Diperlukan di Eropa. Diakses dari <https://p.dw.com/p/10Vqo> (14/06/2024. 14.24 WIB)
- Government, The Federal. 2024. Annalena Baerbock. Diakses dari <https://www.bundesregierung.de/breg-en/federal-cabinet/1988564-1988564> (01/06/2024.21.47 WIB)
- Hagemann, Karen. 2011. Mobilizing Women for War: The History, Historiography, and Memory of German Women's War Service in the Two World Wars. Journal of Military History. Diakses dari https://www.academia.edu/30283402/Karen_Hagemann_Mobilizing_Women_for_War_The_History_Historiography_and_Memory_of_German_Women_s_War_Service_in_the_Two_World_Wars_Journal_of_Military_History_75_no_3_2011_1055_1093 (01/06/2024.21.47 WIB)
- Harahap, Syaiful W. 2023. Jerman Ingin Promosikan Kebijakan Luar Negeri yang Feminis. Artikel dalam Tagar.id. Diakses dari <https://www.tagar.id/jerman-ingin-promosikan-kebijakan-luar-negeri-yang-feminis>. (15/03/2023.21.50 WIB)
- Hasselbach, Christoph. 2022. Ukraine-Russia war triggers major German policy changes. Deutsche Welle. Diakses dari <https://www.dw.com/en/ukraine-russia-war-triggers-major-german-policy-changes/a-60950946> (14/06/2024. 14.24 WIB)
- Hauschild, Anna dan Stamm, Leonie. 2024. From Feminist Questions Towards Feminist Processes: Strengthening Germany's Feminist Foreign Policy. Jurnal

Politik Gender Eropa, Vol. 7, No. 2, hal. 296-200. Bristol University Press. Diakses pada <https://doi.org/10.1332/25151088Y2023D000000017> (03/10/2024.11.57 WIB)

Hilsman, Roger. 1967. To Move a Nation: The Politics of Foreign Policy in the Administration of John F. Kennedy. New York: Garden City. Diakses dari <https://web.stanford.edu/group/tomzgroup/pmwiki/uploads/0611-1964-Hilsman-a-AJG.pdf> (17/04/2024.17.55 WIB)

History of Equal Rights in Germany 1789-2007. University Bielefeld. Diakses dari https://www.smb.museum/fileadmin/website/Museen_und_Sammlungen/Bode_Museum/Ausstellungen/Der_zweite_Blick/Frauen/Bode-Museum-The-Second-Glance-Women-Timeline.pdf (30/05/2024.16.34 WIB) Hochstadt, Steve. 1981. Migration and Industrialization in Germany, 1815- 1977. Cambridge University Press. hal. 446. Diakses dari <https://doi.org/10.2307/1170824> (23/05/2024.19.10 WIB)

Hodson, Ruth Elizabeth. 1915. The Position of Women in Germany Exspecially since 1800. University of Illinois, hal. 18. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/29155703.pdf> (13/04/2023 16.59 WIB)

Honeyman, Katrina dan Goodman, Jordan. 1991. Women's Work, Gender Conflict, and Labour Markets in Europe, 1500-1900. Wiley: The Economic History Review. hal. 621. Diakses dari <https://doi.org/10.2307/2597804> (24/05/2024.19.31 WIB)

Hoyer, Katja. 2023. Germany's Green Foreign Minister is Taking the Lead on Ukraine. The Washington Post. Jerman. Diakses dari <https://www.washingtonpost.com/opinions/2023/01/12/annalena-baerbock-green-germany- ukraine-scholz/> (23/06/2024.15.56 WIB)

K, Louise dan Davidson-Schmich. 2006. Implementation of Political Party Gender Quotas: Evidence from the German Länder 1990–2000. Party Politics. hal. 211-232. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/1354068806061338> (23/06/2024.12.33 WIB)

Knight, Ben. Who is Germany's Annalena Baerbock?. Deutsche Welle. Diakses dari dw.com/en/who-is-germany-s-annalena-baerbock/a-59935970 (01/06/2024.21.59 WIB)

Koonz, Claudia. 1987. Mothers in the Fatherland: Women, the Family, and Nazi Politic. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.2.36401.79204> (24/05/2024.20.24 WIB)

- Krook, Mona Lena. 2012. All the President's Men? The Appointment of Female Cabinet Ministers Worldwide. *Journal of Politics*, hal. 840-855. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/228215614_All_the_President's_Men_The_Appointment_of_Female_Cabinet_Ministers_Worldwide (23/06/2024.12.33 WIB)
- Kuczynski, Jürgen. 1982. Geschichte des Alltags des deutschen Volkes. Berlin. Köln: Pahl-Rugenstein: Trent University. hal. 450. Diakses dari <https://archive.org/details/geschichtedesall0005kucz/mode/1up> (25/05/2024.12.01 WIB)
- M, Ferree. 2012. Varieties of Feminism: German Gender Politics in Global Perspective. Stanford University Press. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/23486637> (24/05/2024.20.24 WIB)
- Mason, Tim. 1976. Women in Germany, 1925-1940: Family, Welfare and Work. Part I. History Workshop Journal, hal. 74-113. Diakses dari <https://doi.org/10.1093/hwj/1.1.74> (01/06/2024.18.55 WIB)
- Mason, Tim. 1976. Women in Germany, 1925-1940: Family, Welfare and Work. Part II (Conclusion). Oxford Journal: Oxford University Press. hal. 5-31. Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/4288063?origin=JSTOR-pdf> (01/06/2024.18.55 WIB)
- Maunah, Binti. 2015. Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. Tulungagung. Jurnal Ta'allum. hal. 23. Diakses dari <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.19-38> (24/05/2024.22.21 WIB)
- McBride, James. 2022. How Green-Party Success Is Reshaping Global Politics. Council on Foreign Relations. Diakses dari <https://www.cfr.org/backgrounder/how-green-party-success-reshaping-global-politics> (14/07/2024.12.37 WIB)
- Menand, Louis. 2021. The Making of the New Left: The movement inspired young people to believe that they could transform themselves—and America. The New Yorker. Diakses dari <https://www.newyorker.com/magazine/2021/03/22/the-making-of-the-new-left> (14/07/2024.13.01 WIB)
- Muhammad, Syahrianto. 2023. Cetak Biru Kebijakan Luar Negeri Feminis Jerman, Ternyata Ini Perbedaannya. Artikel dalam Warta Ekonomi. Diakses dari <https://wartaekonomi.co.id/read484019/cetak-biru-kebijakan-luar-negeri-feminis-jerman-ternyata-ini-perbedaannya> (15/03/2023.21.52 WIB)

- OECD. 1995. Germany's Productivity Report. Diakses dari https://doi.org/10.1787/eco_surveys-deu-1995-en (23/05/2024.09.40 WIB)
- Paletschek, Sylvia dan Pietrow-Ennker, Bianka. 2004. Women's Emancipation Movements In The Nineteenth Century: A European Perspective. Stanford. Calif.: Stanford University Press. hal. 102-122. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/29759396_Womens_emancipation_movements_in_the_nineteenth_century_a_European_perspective_Concepts_and_issues_Notes_Conclusions (30/05/2024.13.26 WIB)
- Pasuhuk. Hendra. Pemilu 2021 dan Peran Media di Jerman. Deutsche Welle. Diakses dalam <https://p.dw.com/p/412KW> (03/04/2023, 23:37 WIB)
- Pauly, Marcel. 2021. This is the New XXL Bundestag. Spiegel Politics. Diakses dari <https://www.spiegel.de/politik/deutschland/bundestagswahl-2021-frauenanteildurchschnittsalter-berufsgruppen-so-ist-das-neue-parlament-zusammengesetzt-a-66e8cb07c0b5-4b8e-be65-c609938c4964> (25/05/2024.16.49 WIB)
- Pelz, William A.. 2016. A People's History of Modern Europe. London. Pluto Press. Hal 92. Diakses dari <https://library.oapen.org/handle/20.500.12657/45627> (24/05/2024.16.41 WIB)
- Pelz, William A.. 2018. A People's History of the German Revolution. London. Pluto Press. Hal 1-11. Diakses dari <https://s3.amazonaws.com/supadu-imgix/plutopress-uk/pdfs/look-inside/LI-9780745337104.pdf> (24/05/2024.15.33 WIB)
- Pemilu Jerman: Partai SPD Unggul dalam Proyeksi Awal, Deutsche Welle, diakses dalam <https://p.dw.com/p/40uFD> (03/04/2023, 23:49 WIB)
- Plummer, Elizabeth Marjorie. 2008. Partner in his Calamities: Pastors Wives, Married Nuns and the Experience of Clerical Marriage in the Early German Reformation. hal. 207-227. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.1111/j.1468-0424.2008.00518.x> (23/05/2024.17.20 WIB)
- Quinville, Robin S.. 2023. Baerbock Heads to Washington via Kyiv (and Texas). Wilson Center. Diakses dari <https://www.wilsoncenter.org/article/baerbock-heads-washington-kyiv-and-texas> (01/06/2024.23.36 WIB)
- Reader, K. 2012. Feminism Today: the Fight has Changed, the Stereotypes Remain, and the Cause Will Never Die. Diakses dari <https://www.independent.co.uk/voices/comment/feminism-today-the-fight->

[has-changed-the-stereotypes-remain-and-the-cause-will-never-die-8364343.html](https://www.reuters.com/world/europe/german-cabinet-takes-shape-coalition-talks-enter-final-stretch-2021-11-20/) (11/03/2023 17.53 WIB)

Reuters, 2021, Germany's Gender-Balanced Cabinet Takes Shape as Coalition Deal Nears. Diakses dari <https://www.reuters.com/world/europe/german-cabinet-takes-shape-coalition-talks-enter-final-stretch-2021-11-20/> (23/06/2024.15.40 WIB)

Roberts, Matthew dan Burden, Gemmia. The Four Pillars. Lonsdale Street. The Greens. Diakses dari <https://greens.org.au/about/four-pillars> (14/07/2024.12.53 WIB)

Roth, Sylvia. 2024. Claire Waldoff: The Non-Conformist Icon. Artikel dalam Goethe-Institut, Germany. Diakses dari goethe.de/prj/zei/en/art/24598403.html (30/09/2024. 16.05 WIB)

Statista, 2024, Anteil der Frauen im 20. Deutschen Bundestag nach Fraktionen und Gruppen im Jahr 2024. Diakses dari <https://de.statista.com/statistik/daten/studie/1063172/umfrage/frauenanteil-im-bundestag-nach-fraktionen-in-deutschland/> (23/06/2024.16.33 WIB)

Thompson, Lyric dan Clement, Rachel. 2019. Defining Feminist Foreign Policy. International Center for Research on Women.(10/9/2024.06.23 WIB)

Trueman, C.N.. 2015. The Role of Women in Nazi Germany. History Learning Site. Diakses dari <https://www.historylearningsite.co.uk/nazi-germany/the-role-of-women-in-nazi-germany/> (30/05/2024.19.21 WIB)

Wallaschek, Stefan. 2015. In Dialogue: Postcolonial Theory and Intersectionality. Momentum Quarterly: Zeitschrift für Sozialen Fortschritt, Vol. 4, No. 4, hal. 218-232. Diakses pada https://www.researchgate.net/profile/Stefan-Wallaschek/publication/301642848_In_Dialogue_Postcolonial_Theory_and_I ntersectionality/links/571f746308aeaced788aba9d/In-Dialogue-Postcolonial-Theory-and-Intersectionality.pdf

Wiliarty, Sarah Elise. 2010. The CDU and the Politics of Gender in Germany: Bringing Women to the Party. Cambridge University Press. Diakses dari <https://doi.org/10.1017/CBO9780511779442> (14/08/2024.19.43 WIB)

Zilla, Claudia. 2023. Foreign Policy Reorientation: Feminist Foreign and Development Policy in Ministerial Documents and Debates. Artikel, German: SWP (Stiftung Wissenschaft und Politik) German Institute for International and Security Affairs, hal. 19-31. Diakses pada <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/271555/1/1841714518.pdf> (03/10/2024.09.41 WIB)

Skripsi, Tesis dan Disertasi:

- Daniel, Valérie. 2023. Addressing Gender Equality and Feminism in Feminist Foreign Policies: Exploring Germany Feminist Development Policy. Thesis. Jurusan Hubungan Internasional, University of Ottawa. Diakses pada <https://ruor.uottawa.ca/server/api/core/bitstreams/101a022a-4f68-4d84-a68d-2c51a8f1866d/content> (03/10/2024.21.54 WIB)
- Håkansson, Maj. 2024. Understandings of feminism in the Global South and the Global North context. A comparative discourse analysis of feminism in Chile's and Germany's Feminist Foreign Policy. Thesis. Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Diponegoro. Diakses pada <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1896690/FULLTEXT01.pdf> (03/10/2024, 21.20 WIB)
- Kiefer, Zoë. 2024. Conceptualization and Transformative Potential of Germany's Feminist Foreign Policy: A Critical Frame Analysis. Thesis. Jurusan Hubungan Internasional, Malmö University. Diakses pada <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1869518/FULLTEXT02.pdf> (03/10/2024.13.00 WIB)
- Larasati, Putri. 2018. Perspektif Feminisme Terhadap Perubahan Kebijakan Swedia Terkait Krisis Pengungsi Periode 2014-2017. Skripsi. Jakarta: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43476/1/PUTRI%20LARASATI-FISIP.pdf> (15/03/2023.21.54 WIB)
- Maha, Irayomi F. 2020. Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia (2014-2018). Skripsi. Semarang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Diponegoro. [\(https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/29344/24767\) \(21/03/2023.11.57 WIB\)](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/29344/24767)
- Siregar, Pazri Ramadan. 2021. Upaya Swedia Dalam Mempromosikan Kesetaraan Gender Melalui Kebijakan Luar Negeri Feminis 2014-2019. Skripsi. Indralaya: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. [\(https://repository.unsri.ac.id/78711/3/RAMA_84201_07041281722062_0002037805_0018058402_01_front_ref.pdf\) \(21/03/2023.09.41 WIB\)](https://repository.unsri.ac.id/78711/3/RAMA_84201_07041281722062_0002037805_0018058402_01_front_ref.pdf)
- Wulandari, Putri Vannisa. 2020. Peran United Nations Entity on Gender Equality and The Empowerment of Women (UN Women) Dalam Kebijakan Luar Negeri

Berbasis Gender di Kanada (2015-2019). Tugas Akhir, Jakarta: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Pertamina. Diakses dari <https://library.universitaspertamina.ac.id//xmlui/handle/123456789/1108> (15/03/2023.21.54 WIB)





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: E.5.a/021/HI/FISIP-UMM/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Amartya Firdausy Salsabila
NIM : 202010360311317
Judul Skripsi : Alasan Annalena Baerbock Mengusulkan Kebijakan Luar Negeri Feminis di Jerman
Dosen Pembimbing : 1. Dedi Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.
2. Azza Bimantara, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

**Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.*

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
Similarity	15%	15%	15%	15%
Similarity	5%	2%	9%	2%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Kampus I
Jl. Bandungan 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 253 (Hunting)
F. +62 341 481 435

Kampus II
Jl. Bandungan Sutami No.188 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 149 (Hunting)
F. +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Rayeute Tippomas No.246 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 464 316 (Hunting)
F. +62 341 460 435
E. webmaster@umm.ac.id